



Mentoring of Documents Arrangement of Educational Unit Accreditation Instrument 2020 in Preparation for School Accreditation

Justin Eduardo Simarmata¹, Fitriani², Pius Thaal³

^{1,2}[Mathematics Education Study Program, Faculty of Education, University of Timor, Kefamenanu, NTT, Indonesia]

³[Kementrian Agama Kabupaten Timor Tengah Utara, NTT, Indonesia]

Abstract. This community service aims at providing mentoring toward accreditation team in SDK Biloe in relation to school accreditation. School accreditation is a comprehensive assessment process of the feasibility of schools, the results of which are manifested in the form of public accountability carried out by an independent and professional institution, called BAN S/M. Assistance activities for the preparation of the 2020 Education Unit Accreditation Instrument Document (IASP) at SDK Biloe were carried out with the stages of preparation, mentoring, and reflection. The implementation of accreditation can be viewed from two things that are assessed, namely a review of administrative compliance and secondly related to the performance of the education unit for efficiency and simple and accountable implementation. After mentoring, it was found that there was an increase in the understanding and awareness of school principals, teachers, and education staff about accreditation which is one of the factors in improving the quality of education. The level of understanding is manifested by the preparation of complete documents referring to IASP 2020, namely documents on the components of graduate quality, quality of learning processes, quality of teaching staff, and quality of school management.

Keyword: Accreditation, IASP 2020, Sispena, Mentoring, Primary School

Abstrak. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada SD Katolik Biloe dalam menghadapi akreditasi sekolah. Akreditasi sekolah/madrasah merupakan proses penilaian yang dilakukan secara komprehensif terhadap kelayakan sekolah/madrasah, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional, yang disebut dengan BAN S/M. Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) 2020 di Sekolah Dasar Katolik Biloe dilaksanakan dengan tahapan persiapan, pendampingan, dan refleksi. Pelaksanaan akreditasi dapat ditinjau dari dua hal yang dinilai, yaitu review pemenuhan administrasi (compliance) dan kedua terkait kinerja satuan pendidikan (performance) untuk efisiensi dan pelaksanaan yang simple dan akuntabel. Dari hasil pendampingan diperoleh bahwa adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan tentang akreditasi yang merupakan sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan.

*Corresponding author at: Mathematics Education Study Program, Faculty of Education, University of Timor, Kefamenanu, NTT, Indonesia

E-mail address: justinesimarmata@unimor.ac.id

Tingkat pemahaman diwujudkan dengan persiapan dokumen yang lengkap mengacu pada IASP 2020, yaitu dokumen pada komponen mutu lulusan, mutu proses pembelajaran, mutu tenaga pendidik, dan mutu manajemen sekolah.

Kata Kunci: Akreditasi, IASP 2020, Sispena, Pendampingan, Sekolah Dasar

Received 15 March 2022 | Revised 18 March 2022 | Accepted 05 April 2022

1. Pendahuluan

Mutu pendidikan merupakan salah satu hal penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya undang-undang dan regulasi hukum yang mengatur terkait mutu pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam memajukan mutu pendidikan yaitu dengan menyelenggarakan suatu proses akreditasi. Proses akreditasi sekolah/madrasah diselenggarakan oleh suatu badan yang disebut Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M). Berdasarkan Permendikbud No.59 Tahun 2012 tentang badan akreditasi nasional, pasal 1 ayat 7 menyatakan bahwa akreditasi sekolah/madrasah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan program dan satuan pendidikan dasar dan menengah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memberikan penjaminan mutu pendidikan sekolah/madrasah [1]. Menurut [2] akreditasi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian berdasarkan fakta di lapangan. Pelaksanaan akreditasi dilakukan suatu badan akreditasi yang ditunjuk oleh pemerintah untuk menilai satuan pendidikan secara komprehensif, obyektif, dan transparan sesuai dengan instrumen atau indikator yang telah ditetapkan [3].

Pada tahun 2019 sistem akreditasi mengalami perubahan. BAN S/M telah menetapkan perangkat akreditasi yang baru yang saat ini dikenal dengan sebutan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang implementasinya dilakukan pada tahun 2020. Alasan dilakukannya perubahan instrumen akreditasi karena adanya dinamika dalam dunia pendidikan yang banyak mengalami perubahan. Instrumen akreditasi yang digunakan pada tahun 2020 ditandai dengan komponen penilaian pada Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020 yang membagi sistem penilaian ke dalam dua bentuk yaitu penilaian berbasis kinerja (*performance based*) dan penilaian berbasis administrasi (*compliance based*) atau dari *rules to principles*. Penilaian jenis *compliance based* dapat dilihat berdasarkan data-data pada DAPODIK, EMIS, dan PMP sedangkan penilaian *performance based* yaitu penilaian yang dilakukan dengan teknik triangulasi data yaitu telaah dokumen, observasi, wawancara serta FGD (*Focus Group Discussion*). Selanjutnya untuk kinerja satuan pendidikan difokuskan kepada empat komponen utama yaitu mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu guru, dan manajemen sekolah. Perubahan instrumen akreditasi merupakan suatu bagian penting dari upaya BAN S/M sebagai lembaga independen dalam penjaminan mutu pendidikan untuk terlibat dalam mendorong perbaikan mutu pendidikan secara terus menerus [4].

Berdasarkan prosedur operasional standar akreditasi sekolah/madrasah, alur proses akreditasi sekolah/madrasah dimulai dari sosialisasi IASP (Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan). Setelah itu dilanjutkan dengan *desk evaluation* sasaran akreditasi, lalu dilanjutkan dengan kelayakan visitasi. Setelah dinyatakan layak, sekolah divisitasi oleh tim asesor. Selanjutnya, dilakukan validasi dan verifikasi hasil visitasi diikuti dengan penetapan hasil akreditasi. Proses Akreditasi berakhir pada pengumuman hasil akreditasi dan penerbitan sertifikat dan penyampaian rekomendasi.

Dalam melakukan akreditasi pada tahun 2020, BAN S/M telah menerbitkan instrumen pengukuran mutu sekolah pada setiap jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah yang disebut Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) 2020. Penyusunan instrumen akreditasi ini menerapkan pendekatan baru dalam penilaiannya itu dari *compliance* ke bentuk penilaian *performance*. Dokumen IASP 2020 untuk setiap jenjang pendidikan dimulai dari dokumen IASP 2020 SD-MI, dokumen IASP 2020 SMP-MTs, dokumen IASP 2020 SMA-MA, dokumen IASP 2020 SMK/MAK serta dokumen IASP 2020 SLB-MLB. Adapun dokumen IASP 2020 ini berisi butir kinerja inti, butir kinerja kekhususan (kecuali jenjang SMP dan SMA), butir pemenuhan relatif dan teknik penskoran [5].

SD Katolik Biloe merupakan mitra dari kegiatan pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Biloe, Biloe, Kec. Biboki Utara, Kab. Timor Tengah Utara, Prov. Nusa Tenggara Timur. Sekolah tersebut menjadi prioritas untuk diakreditasi tahun 2021. Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa SD Katolik Biloe memiliki 10 guru dan 200 peserta didik yang tersebar dalam 7 rombongan belajar. SD Katolik Biloe telah memiliki fasilitas yang cukup memadai. Namun, setelah melakukan diskusi dengan dinas pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara, diperoleh informasi dari beberapa sekolah khususnya SD Katolik Biloe mengenai pelaksanaan akreditasi sekolah/madrasah, umumnya sekolah kurang memahami alur pelaksanaan akreditasi dan kesulitan menggunakan aplikasi SISPENA. Selain itu, selama ini SD Katolik Biloe menyadari kelemahan mengenai dokumen dan laporan kegiatan kurang teradministrasi dengan baik. Dokumen-dokumen terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah kurang diperhatikan dan berkesan tidak terstruktur dan tidak rapi. Hal ini mengakibatkan ketika akan dilakukan visitasi, sekolah kesulitan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diminta dalam aplikasi SISPENA dan hasil penilaian setiap butir yang ada pada instrumen akreditasi sangat dipengaruhi oleh penyiapan dokumen fisik selain faktor manajerial kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik [6]. Berdasarkan informasi tersebut tim pengabdian yang juga merupakan asesor BAN S/M Kabupaten TTU berinisiatif untuk melakukan pendampingan khususnya bagi SD Katolik Biloe dalam memberikan penjelasan terkait proses akreditasi dan pemahaman mengenai aplikasi SISPENA [7].

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada SD Katolik Biloe dalam menghadapi akreditasi sekolah. SD Katolik Biloe juga merupakan salah satu sekolah sasaran akreditasi dari total 16 sekolah di Kabupaten Timor Tengah Utara tahun 2021. Pendampingan

juga dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai tata cara pengisian aplikasi SISPENA yang didesain untuk akreditasi sekolah oleh BAN S/M. sekolah juga diharapkan dapat mengetahui dan mahir menggunakan fitur-fitur yang ada di aplikasi SISPENA.

2. Metode Pelaksanaan

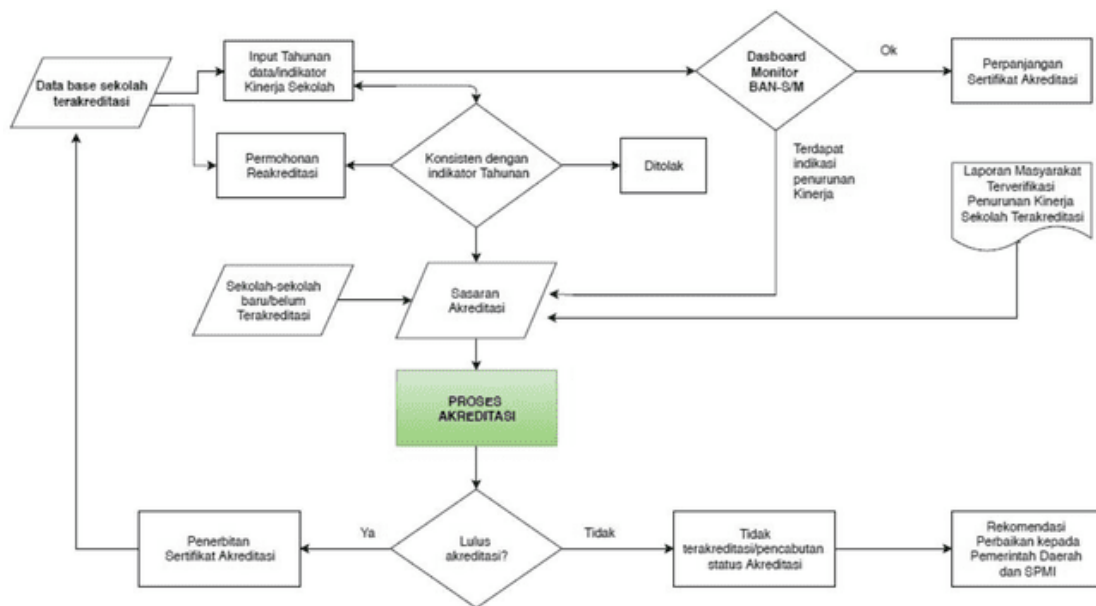
Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen instrumen akreditasi satuan pendidikan (IASP) 2020 dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 yang bertempat di Sekolah Dasar Katolik Biloe, dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat dengan tahapan sebagai berikut [8] [9]:

- 1) Persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara mengenai rencana pendampingan. Koordinasi dilaksanakan untuk memperoleh gambaran umum permasalahan yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dan seluruh tenaga pendidik, dan kependidikan sebagai skala prioritas permasalahan yang harus segera dicarikan solusinya dalam kegiatan pendampingan persiapan akreditasi 2021.
- 2) Pengurusan surat perizinan yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Timor.
- 3) Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian bersama perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Timor Tengah Utara guna memberikan pemahaman sekaligus pendampingan teknik menyusun borang akreditasi menggunakan IASP 2020, serta berkas dokumen yang diperlukan untuk diunggah ke SISPENA.
- 4) Pemantauan tingkat capaian pengisian SISPENA dilakukan oleh tim melalui aplikasi SISPENA yang diakses dengan persetujuan dari pihak sekolah.
- 5) Refleksi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Pada tahap ini dilakukan guna mengukur secara keseluruhan kesiapan sekolah dalam menghadapi Visitasi Akreditasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan penyusunan dokumen instrumen akreditasi satuan pendidikan di Sekolah Dasar Katolik Biloe, dilakukan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan diawali dengan memaparkan tahapan proses akreditasi 2021. Dalam proses akreditasi 2021, penyusunan borang akreditasi IASP 2020 berbeda dengan sebelumnya sehingga Sekolah Dasar Katolik Biloe sangat membutuhkan pendampingan karena terjadi pergeseran paradigma IASP 2020 dan kurangnya pemahaman kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, tentang perubahan paradigma IASP 2020. Pada akreditasi 2021, sekolah/madrasah sasaran visitasi harus memenuhi persyaratan mutlak yang ditentukan oleh BAN-S/M untuk dapat divisitasi. Asesmen kecukupan

adalah proses penilaian kecukupan terhadap sekolah/madrasah yang telah memenuhi: (1) indikator pemenuhan mutlak (IPM), (2) kelengkapan indikator pemenuhan relatif (IPR), (3) kelengkapan data isian akreditasi (DIA), dan (4) kelengkapan dokumen yang diunggah. Kegiatan asesmen kecukupan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan visitasi yang dilakukan oleh asesor. BAN-S/M menetapkan 2 (dua) orang asesor yang akan bertugas di setiap sekolah/madrasah melalui aplikasi Sispena-S/M yang kemudian penugasannya ditetapkan oleh BAN-S/M Provinsi. Dalam kegiatan pendampingan yang telah dilakukan, ditekankan mekanisme pelaksanaan akreditasi menggunakan IASP 2020 yaitu seperti diagram pada gambar 1 berikut.



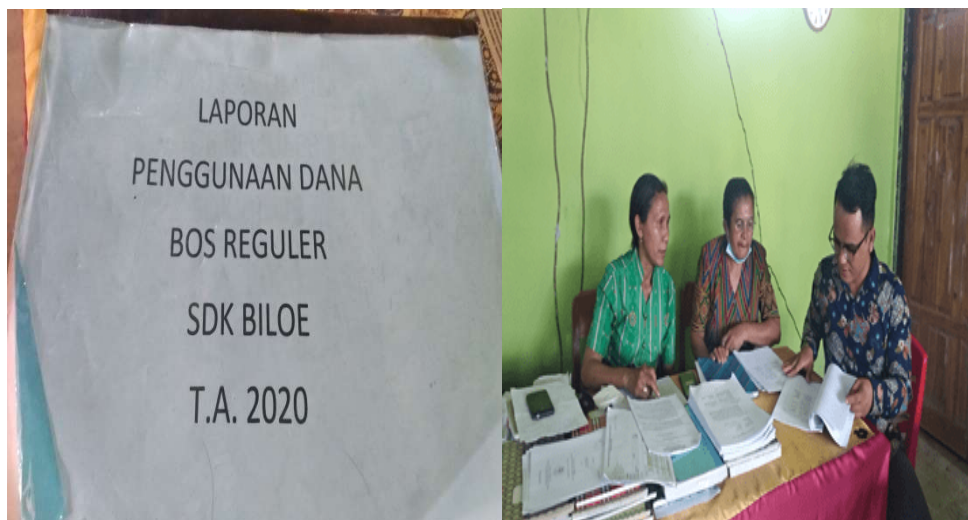
Gambar 1. Mekanisme Pelaksanaan Sistem Akreditasi Baru

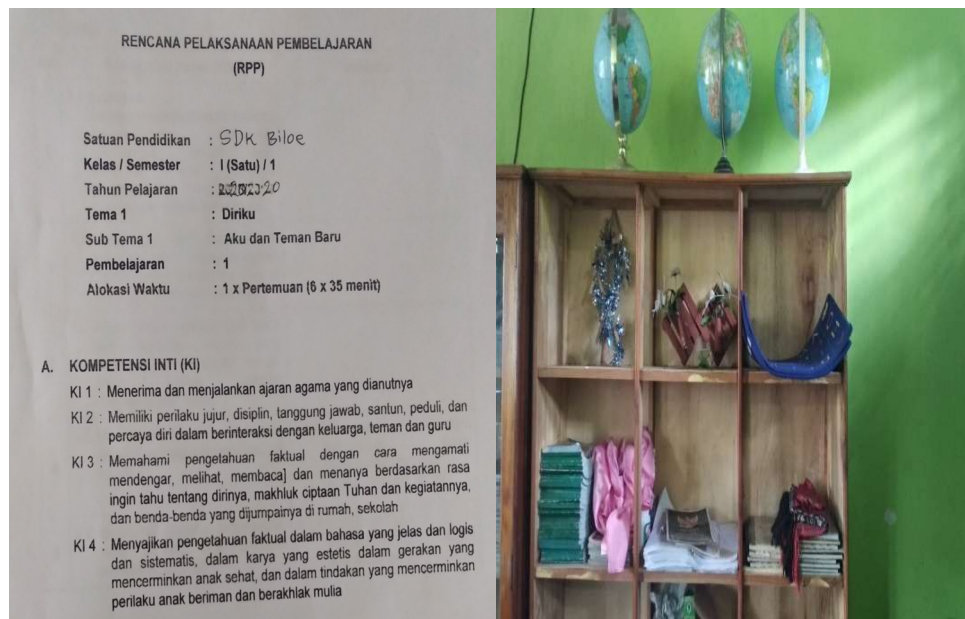
Setelah kegiatan proses pendampingan selesai, untuk mengetahui dampak dari kegiatan maka dilaksanakan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan terhadap kualitas dokumen yang dihasilkan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan melakukan penilaian akreditasi yang serupa dengan penilaian akreditasi sekolah yang dilaksanakan oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekolah SD Katolik Biloe siap untuk melaksanakan akreditasi pada tahun 2021 dengan menggunakan IASP 2020. Hasil ini diperkuat dengan dokumen yang dikembangkan sesuai dengan instrumen yang akan diminta saat pelaksanaan akreditasi. Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sudah mengetahui mengenai persiapan dokumen borang serta cara mengisi data melalui DIA Sispena.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Persiapan Akreditasi

Sesuai tujuan yang ingin diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya pemahaman yang mendalam tentang penyusunan borang akreditasi dan kelengkapan dokumen sebagai bukti fisiknya dapat menambah pengetahuan tentang penyusunan borang akreditasi sekolah dan kelengkapan dokumen fisik akreditasi sehingga nantinya dapat meningkatkan status akreditasi sekolah. Dari hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat disimpulkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan tentang akreditasi sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana pada proses kegiatan pada awal pendampingan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SD Katolik Biloe belum memahami perubahan paradigma mengenai akreditasi dengan menggunakan IASP 2020.





Gambar 3. Kegiatan Telaah Dokumen SD Katolik Biloe

Setelah dilakukan kegiatan pendampingan, kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sangat memahami tentang paradigma perubahan akreditasi dengan menggunakan IASP 2020. Tingkat pemahaman dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan ini diwujudkan dengan persiapan dokumen yang lengkap mengacu pada IASP 2020, yaitu dokumen pada komponen mutu lulusan, mutu proses pembelajaran, mutu tenaga pendidik, dan mutu manajemen sekolah. Dokumen-dokumen yang dimaksudkan adalah dokumen yang diminta sesuai dengan butir-butir instrumen akreditasi dari dokumen kebijakan kepala sekolah terkait program kerja sekolah, bukti-bukti kinerja, dan sampai pada tahap evaluasi program kerja.

4. Kesimpulan

Hasil pelaksanaan program pendampingan penyusunan dokumen akreditasi bagi SD Katolik Biloe disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan tentang akreditasi sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan. Tingkat pemahaman dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan ini diwujudkan dengan persiapan dokumen yang lengkap mengacu pada IASP 2020, yaitu dokumen pada komponen mutu lulusan, mutu proses pembelajaran, mutu tenaga pendidik, dan mutu manajemen sekolah. Dokumen-dokumen yang dimaksudkan adalah dokumen yang diminta sesuai dengan butir-butir instrumen akreditasi dari dokumen kebijakan kepala sekolah terkait program kerja sekolah, bukti-bukti kinerja dan sampai pada tahap evaluasi program kerja.

5. Ucapan Terimakasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Timor yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini dan Sekolah Dasar Katolik Biloe, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur sebagai sasaran kegiatan pengabdian.

REFERENCES

- [1] No, P. (59). Tahun 2012 Tentang Badan Akreditasi Nasional.
- [2] Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi sekolah sebagai suatu upaya penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- [3] Zulkifli. (2015). Kinerja Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah (BAP S/M) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 168–190.
- [4] Wewe, M., Noge, M. D., Awe, E. Y., & Lawe, Y. U. (2021). Kegiatan Pendampingan Penyusunan Dokumen Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 di SD Negeri Late. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(1), 116-127.
- [5] Republik Indonesia, Presiden, & Republik Indonesia, Kemenkumham. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- [6] Wahyuni, S. (2018). Upaya Meningkatkan Nilai 8 Standar Nasional Pendidikan Akreditasi Sekolah melalui Supervisi Pembimbingan Terpadu pada Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3(1), 55–63.
- [7] Malik, Abdul, dkk. 2020. *Prosedur Operasional Standar Pelaksanaan Akreditasi Sekolah/Madrasah 2020*. Jakarta :Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- [8] Malik, Abdul, dkk. 2020. *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta :Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.
- [9] Malik, Abdul, dkk. 2020. *Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan 2020 Jenjang Sekolah Luar Biasa*. Jakarta :Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.